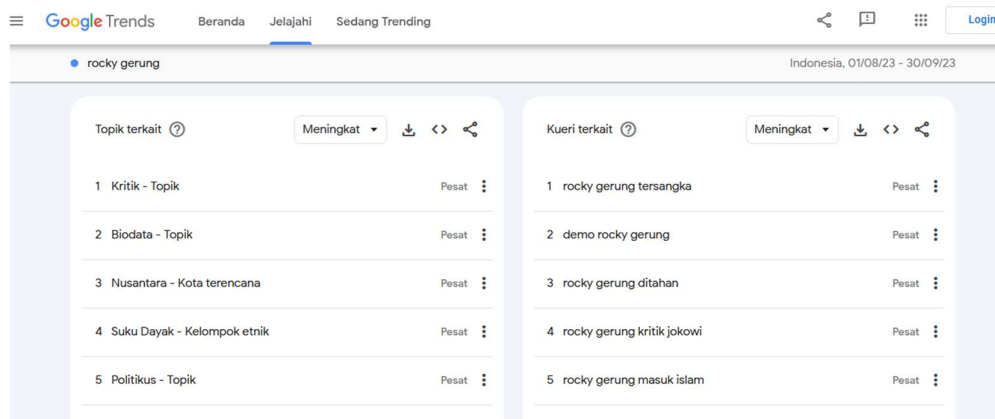


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah



Gambar 1. 1 Daftar Google Trends Agustus – September 2023

Berdasarkan data dari Google Trends bulan Agustus sampai September 2023 media online ramai memberitakan dugaan penghinaan Presiden Joko Widodo yang dilakukan Rocky Gerung dalam video yang diupload pada kanal Youtube Refly Harun pada 31 Juli 2023 berdurasi 1 jam 8 menit yang berjudul “Rocky Gerung dan Aksi Aliansi Aksi Sejuta Buruh Siap Lawan Omnibus Law”. Berikut pernyataan Rocky Gerung yang berisi dugaan penghinaan kepada Presiden Jokowi: “Begitu Jokowi kehilangan kekuasaannya, dia jadi rakyat biasa, nggak ada yang peduli nanti. Tetapi, ambisi Jokowi adalah mempertahankan legasinya. Dia mesti pergi ke China buat nawarin IKN. Dia mesti mondar-mandir dari satu koalisi ke koalisi yang lain untuk mencari kejelasan nasibnya. Dia nggak mikirin nasib kita. Itu bajingan yang tolol. Kalau dia bajingan pintar, dia mau terima debat dengan Jumhur Hidayat. Tapi bajingan tolol itu sekaligus bajingan yang pengecut. Ajaib, bajingan tapi pengecut”. Peristiwa tersebut menuai kontroversi akibatnya banyak pihak yang terlibat didalamnya untuk memberikan tanggapan, diantaranya polisi, politikus, akademisi, dan lain-lain. Tentu peran media online juga tidak kalah penting dalam membingkai peristiwa ini dengan berbagai sudut pandang mereka.

Media online merupakan bentuk kemajuan teknologi dalam menyebarkan informasi atau berita, namun disisi lain media online juga memiliki peran dalam tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Esensi informasi ialah mengungkap

fakta peristiwa tertentu, namun seringkali di kesampingkan oleh media karena adanya visi misi yang berkaitan dengan kepentingan instansi tersebut. Beberapa bagian dari peristiwa tersebut ada yang di beritakan dan ada juga yang tidak, ada beberapa aspek yang sengaja ditampilkan, dan ada juga yang dihilangkan, inilah yang disebut dengan *framing* (Syam and Muharman, 2021).

Media berita menggunakan teknik framing untuk membuat bingkai yaitu media memilih topik dan menekankan fakta tertentu. Menurut (Eriyanto, 2002) Proses framing biasanya dilakukan dalam dua langkah, yang pertama yaitu pemilihan fakta atau realita dan yang kedua adalah menulis fakta. Pada tahapan ini merujuk pada bagaimana fakta diseleksi lalu disorot atau di hilangkan dengan cara tertentu, misalnya penempatan pada halaman lokasi khusus, pengulangan, penandaan, grafik, publikasi foto, dan pemilihan sumber tertentu.

Pang kat	Situs web
1	 detik.com
2	 tribunnews.com
3	 kompas.com
4	 cnnindonesia.com
5	 suara.com

Gambar 1. 2 Peringkat Media Online

Berdasarkan 5 portal media online terpopuler menurut (Similarweb, 2023) dari jumlah keseluruhan 1819 media online di indonesia yang telah terverifikasi menurut Portal Informasi Indonesia. Dari keseluruhan media online yang ada ramai memberitakan terkait dugaan penghinaan presiden Joko Widodo yang dilakukan Rocky Gerung. Berdasarkan temuan data berita pada Agustus-September 2023 di media online detik.com tercatat melaporkan 84 berita, sedangkan media online kompas.com berjumlah 67 berita dan media suara.com berjumlah 56 berita.

Peneliti memiliki beberapa alasan memilih objek berita media online Detik.com, Kompas.com, dan Suara.com. Pertama, perbedaan kepemilikan media, Detik.com dikelola oleh Trans Corp, sedangkan Kompas.com dikelola oleh Kompas Cyber Gramedia, dan Suara dikelola oleh PT Arkadia Media Nusantara. Kepemilikan media tentu berpengaruh terhadap pemberitaan, oleh karena itu kepemilikan yang berbeda dapat mengakibatkan perubahan dalam cara media

beroperasi, termasuk independensi, kualitas berita, dan orientasi ideologinya (Eriyanto, 2012). Kedua, Detik.com menonjolkan prioritas pada aspek kecepatan dan kuantitas berita, sedangkan Kompas.com lebih menekankan akurasi data dan kualitas penulis. Peneliti memilih media online Suara.com karena media ini masih terbilang baru dan belum familiar di kalangan masyarakat dibandingkan media-media online yang sudah berkembang pesat seperti Detik.com, Tribunnews.com, dan Kompas.com, CNN.com. Selain itu, riset yang telah dilakukan peneliti belum banyak penelitian yang mengkomparasikan media online Detik.com dengan Suara.com atau pun Kompas.com dengan Suara.com. Tagline yang diusung Suara.com sangat khas dan unik yaitu Tanpa suara Beda artinya. Sehingga Suara.com hadir memberikan warna baru di media massa khususnya media online.

Peneliti memilih ketiga media online tersebut dengan tujuan untuk mengetahui *framing* keberpihakan media detik.com, kompas.com, dan suara.com dalam pemberitaan dugaan penghinaan terhadap Presiden Jokowi yang dilakukan Rocky Gerung. Peneliti mengambil sampel penelitian berjumlah 5 berita dari tiap media online tersebut dengan *teknik purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis model *framing* Robert N. Entman. Metode penelitian dalam menganalisis berita terdapat empat perangkat elemen analisis yakni pendefinisian masalah (*define problem*), memperkirakan masalah atau sumber masalah (*diagnose causes*), membuat keputusan moral (*make moral judgement*) dan menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*).

Peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam tentang pembingkai berita dugaan penghinaan presiden pada ketiga media online tersebut sehingga mengambil judul penelitian “Analisis *Framing* Pemberitaan Dugaan Penghinaan Presiden Joko Widodo oleh Rocky Gerung (Studi Framing Robert N Entman Dalam Media Online Detik.com, Kompas.com, dan Suara.com)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana *framing* keberpihakan media online detik.com, kompas.com, dan suara.com dalam pemberitaan dugaan penghinaan Presiden Joko Widodo oleh Rocky Gerung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* keberpihakan media online detik.com, kompas.com, dan suara.com dalam pemberitaan dugaan penghinaan Presiden Joko Widodo oleh Rocky Gerung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penulisan ilmiah ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi mengenai analisis *framing* bidang studi ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Meningkatkan pengetahuan khususnya bagi para media online untuk berhati-hati dan selektif dalam memilih kata dalam membingkai suatu peristiwa.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat agar selektif dalam memilih media online.